

Hari Jadi Pati Digelar Sederhana

PATI (KR) - Perayaan Hari Jadi ke-698 Kabupaten Pati digelar sangat sederhana. Ini karena masih adanya pandemi Covid-19. "Pati tengah melaksanakan PPKM level 3," demikian ditegaskan Sekretaris Daerah Pati Ir H Suharyono MM, Jumat (6/8). Dikatakan, Hari Jadi Pati ke-698 jatuh pada 7 Agustus. Diawali acara syukuran secara terbatas, yang diikuti pimpinan OPD, Camat Pati dan kepala Desa di Pendopo Desa Sarirejo Pati.

"Pemdes Sarirejo akan membagikan makanan ke rumah warga. Sehingga tidak memicu kerumunan. Selanjutnya Jumat (6/8) malam digelar rapat paripurna istimewa di gedung DPRD Pati. Dilanjut tasyakuran secara terbatas di Pendopo Kabupaten Pati. "Hari Sabtu 7 Agustus, dilaksanakan upacara peringatan Hari Jadi ke 698. Peserta upacara mengenakan pakaian adat, dilanjutkan ziarah ke makam Adipati Tombronegoro," tambah Sekda Pati. Memang ada pagelaran ketoprak di Pendopo Sarirejo, namun dilaksanakan siang hari dengan prokes sangat ketat dan durasinya hanya 1 jam. Untuk pagelaran wayang di SKB Disdikbud Pati, dilakukan secara virtual. (Cuk)

Pengajian Peringatan Dies ke-22 Unimus



KR-Sugeng Irianto

Prof Haedar Nashir saat mengisi pengajian Dies Unimus.

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) memperingati Dies Natalis (Milad) ke 22 tahun dengan menggelar pengajian melalui zoom, Rabu (4/8). Pengajian yang dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd ini dihadiri secara virtual oleh Ketua PW Muhammadiyah Jateng Drs Tafsir MAG, Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr KH Haedar Nashir MA, para Wakil Rektor serta dosen dan sivitas Unimus lainnya.

Selain itu juga dihadiri dan mengisi tilawatil Qur'an Kori international KH Muammar ZA serta sambutan Walikota Semarang Hendrar Prihadi. Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan kepada Unimus yg berusia masih relatif muda tetapi sudah bisa menjadi lebih baik dan segera meraih predikat akreditasi Unggul tahun ini.

Ketua PW Muhammadiyah Jateng Drs Tafsir MAG menyampaikan pujian kepada Unimus yg berusia masih relatif muda tetapi sudah bisa menjadi lebih baik dan segera meraih predikat akreditasi Unggul tahun ini.

Selain itu juga dihadiri dan mengisi tilawatil Qur'an Kori international KH Muammar ZA serta sambutan Walikota Semarang Hendrar Prihadi. Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan kepada Unimus yg berusia masih relatif muda tetapi sudah bisa menjadi lebih baik dan segera meraih predikat akreditasi Unggul tahun ini.

Dengan menjadi sehat maka segala hal akan jadi mudah. "Kita jangan anti kesehatan saat mengejar surga. Justru harus sehat agar bisa mengejar surga. Dan gerakan kesehatan sebetulnya sudah dilaksanakan Muhammadiyah sejak lama dan Muhammadiyah pelopornya gerakan sehat," ujar Haedar Nashir. (Sgi)

Rutan Purwodadi Tawarkan Donor Konvalesen

GROBOGAN (KR) - Rutan Kelas IIB Purwodadi Kabupaten Grobogan siap menjadi pendonor plasma konvalesen bagi masyarakat yang membutuhkan untuk proses penyembuhan Covid-19. Hal itu disampaikan Kepala Rutan Purwodadi, Solichin, saat memantau pelaksanaan vaksinasi terhadap warga binaan pemasyarakatan (WBP) di aula rutan setempat, Kamis (5/8).

"Kebetulan ada 13 petugas rutan yang pernah terpapar Covid-19. Mereka sebagai penyintas sudah kita daftarkan lengkap dengan golongan darahnya. Jika ada yang membutuhkan plasma konvalesen mereka siap jadi pendonor," ungkapnya.

Selain petugas rutan, juga ada warga binaan yang terpapar Covid-19 tetapi hasil tes swab terakhir sudah negatif setelah beberapa hari menjalani isolasi mandiri. Diakui, di Rutan Purwodadi menyediakan ruang isolasi mandiri di ruangan terpisah dari sel tahanan, agar tidak menulari penghuni lainnya.

Namun untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan jika tertular Covid-19 dan bisa terbentuk kekebalan kelompok (herd immunity), semua penghuni pada Kamis (5/8) kita vaksinasi. "Ada 209 warga binaan kita ikutkan vaksinasi. Namu nada 5 orang yang belum bisa ikut vaksinasi, satu orang terpapar Covid-19, kendati sudah sembuh tapi belum bisa divaksin.

Kegiatan vaksinasi kita bekerja sama dengan Dinkes, Polres dan Kodim 0717 Purwodadi," terang Solichin. Polres Grobogan dan Kodim Purwodadi menggelar vaksinasi. Total ada 209 warga binaan pemasyarakatan, namun ada 5 yang belum bisa ikut vaksinasi. "Ada lima WBP, satu orang terpapar Covid-19, kendati sudah sembuh tapi belum bisa divaksin. Serta empat orang lain memiliki penyakit penyerta atau komorbid," terang Sholichin. (Tas)



KR-M Taslim

Seorang petugas Rutan Purwodadi menjalani tes swab.

DPRD Grobogan Putuskan Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah Jadi Perda



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROGOGAN (KR) - DPRD Grobogan memutuskan Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah menjadi Perda, setelah Raperda mendapat fasilitasi dari Gubernur Jateng dan telah dibahas serta disusun oleh Panitia Khusus II Tahun 20-21. Rapat dipimpin Ketua DPRD Agus Siswanto S-Sos, dihadiri seluruh Wakil Ketua DPRD, Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, Wabup Grobogan dr Bambang Pujiyanto MKes, dan dihadiri secara virtual Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta seluruh jajaran eksekutif Pemkab, dan para Direktur Perusda yang ada di daerah itu, Rabu (4/8).

Bupati Grobogan Sri Sumarni mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya

kepada pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Grobogan, khususnya pimpinan dan segenap anggota Panitia Khusus II DPRD dan Badan Pembentukan Perda DPRD Kabupaten Grobogan, yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membahas raperda tersebut bersama dengan tim eksekutif yang ia tunjuk, sehingga dapat diambil keputusan pada hari itu.

Dijelaskan, penyusunan Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Tahap penyusunan Raperda telah dilaksanakan bersama termasuk di dalamnya per-

mintaan fasilitasi kepada Gubernur Jateng. Hasil fasilitasi Gubernur sebagai mana tertuang dalam Surat Gubernur Jateng Nomor 180/0010129 tanggal 15 Juli 2021 perihal Hasil Fasilitasi Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan.

Dengan telah disetujuinya Rancangan Perda Pengelolaan Keuangan Daerah, maka Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah beserta peraturan pelaksanaannya maka harus dicabut dan diganti dengan peraturan yang baru. Selanjutnya, tugas eksekutif adalah menyusun peraturan pelaksanaan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Daerah Pengelolaan Keuangan Daerah. Dengan disusunnya semua peraturan terse-

but diharapkan pengelolaan keuangan daerah dapat dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Pengelolaan keuangan daerah harus semakin tanggap terhadap berbagai macam dinamika pembangunan daerah yang terjadi. Se-

hingga proses-proses pembangunan daerah akan menjadi lebih baik. Baik dari proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah," tegasnya. Hal baru yang termuat dalam Raperda ini, salah satunya adalah kewajiban pemerintah untuk pemenuhan prinsip keterbukaan informasi, dan perlu adanya kehati-hatian dalam hal pengelolaan keuangan daerah. (Tas)



KR-M Taslim

Sidang paripurna DPRD tentang pengambilan keputusan atas Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kades Diminta Maksimalkan Dana Desa

SEMARANG (KR)- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada para kepala desa (kades) untuk memaksimalkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari dana desa, untuk membantu warga kurang mampu.

Kebijakan tersebut untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan sosial (bansos) dari Kementerian Sosial, seperti Bantuan Sosial Tunai (BST).

Ganjar Pranowo didampingi Kepala Dispermadesdukcapil Jateng Sugeng Riyanto, Jumat (6/8) di Semarang mengatakan penggunaan dana desa untuk

Bantuan Langsung Tunai (BLT) sudah diatur oleh pemerintah.

Mereka yang tak masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) berhak mendapat bantuan yang bersumber dari dana desa.

"Pengganaan BLT dana desa sudah diatur, yaitu untuk mereka yang belum masuk daftar di DTKS. BLT dana desa itu penya-

pu ranjau bagi yang belum dapatkan bantuan. Bertambah setiap bulan tidak apa-apa, yang penting ada musyawarah desa khusus (Musdesdes)," ujar Sugeng.

Menurut Sugeng, sesuai aturan dari Kementerian Desa dan Kementerian Keuangan, besaran BLT dana desa disesuaikan dengan dana desa yang diperoleh.

Untuk desa yang mendapat dana desa kurang lebih Rp 800 juta, maksimal 25 persen diperuntukkan BLT.

Desa dengan dana desa Rp 800 juta - Rp 1,2 miliar, harus alokasikan 30 persen, dan desa yang

mendapatkan dana desa di atas Rp 1,2 miliar harus alokasikan 30 persen untuk BLT dana desa.

"Dari data ayang ada, tercatat pada tahap pertama sudah tersalur 99,99 persen, kurang satu desa di Pekalongan. Tahap kedua tersalur salur 54,25 persen, dan tahap ketiga saat baru tersalur 1,62 persen itu yang dari BLT dana desa," tutur Sugeng.

Untuk penyerapan Dana Desa, hingga akhir Juli 2021 sudah terealisasi sebanyak 60 persen. Sementara untuk penangan Covid-19 dari Dana Desa sudah mencapai 93 persen. (Bdi)

Kemenag Purworejo Salurkan Sembako

PURWOREJO (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Purworejo menyalurkan bantuan sebanyak 280 paket sembako untuk masyarakat terdampak Covid-19.

Penyaluran bantuan difokuskan pada takmir masjid dan musala, serta fakir miskin yang tersebar di seluruh wilayah Purworejo. Kepala Kantor Kemenag Purworejo H Fatchur Rochman MPd I mengatakan, bantuan disalurkan lewat sembilan belas Kantor Urusan Agama (KUA), tujuh madrasah.

"Juga di lingkungan Kantor Kemenag Purworejo sendiri," katanya, Jumat (6/8). Untuk setiap lokasi, mendapat kuota sepuluh paket sembako untuk masyarakat terdampak di wilayah mereka. Bantuan paket sembako itu berisi beras lima kilogram, minyak satu liter, 1 kg gula pasir, kecap, mie instan, dan masker.

Menurutnya, penyaluran bantuan

periode awal Agustus itu merupakan yang kedua.

"Untuk tahap pertama dulu, bantuan berupa alat kesehatan disalurkan kepada masjid, gereja, dan wihara di sejumlah desa dan kecamatan," tuturnya.

Bantuan alat kesehatan itu bersumber dari dana Kementerian Agama dari pos alokasi Forum Kerukunan Umat Beragama tahun anggaran 2021. Kemudian untuk donasi peduli covid-19 anggaran dari LAZ dan infak sedekah. Fatchur Rochman berharap masyarakat di Kabupaten Purworejo dapat tetap sabar dan tegar menghadapi pandemi.

Dalam rangka ikhtiar, masyarakat juga harus selalu disiplin menjaga protokol kesehatan. "Selain itu juga mari kita terus berupaya meningkatkan kepedulian terhadap sesama, saling membantu jika memang ada tetangga atau saudara yang membutuhkan," tandasnya. (Jas)

239 Pasien Isolasi Terpusat Sembuh

GROBOGAN (KR) - Sebanyak 239 pasien Covid-19 yang menjalani isolasi terpusat selama sekitar 1,5 bulan di Hotel Catra Getasrejo Grobogan, dinyatakan sembuh setelah dilakukan tes swab oleh Dinas Kesehatan setempat. Mereka kini sudah kembali ke keluarga masing-masing.

"Mereka dipastikan sembuh dari Covid-19. Namun ada 18 pasien lainnya dirujuk ke rumah sakit karena harus mendapat penanganan lebih serius. Selain itu tempat isolasi terpusat Hotel Catra kontraknya juga sudah selesai," ungkap Kepala Dinkes Grobogan dr Slamet Widodo MKes, Jumat (6/8).

Dijelaskan, hampir seluruh penghuni isolasi terpusat di Hotel Catra bergejala ringan. Selama isolasi, mereka men-

dapat pengawasan tim medis hingga dinyatakan sembuh dari Covid-19.

Setelah berakhirnya penggunaan hotel ini sebagai pusat isolasi, PSC Si Sigap 119 Dinas Kesehatan memastikan bahwa hotel tersebut bisa digunakan kembali oleh tamu sehat yang akan menginap.

"Sebelum digunakan masyarakat umum, sebanyak 12 karyawan hotel sudah kita swab antigen, dan hasilnya negative. Kemudian kita juga sudah melakukan penyemprotan desinfektan pada seluruh kamar dan lingkungan hotel. Saat ini hotel tersebut dipastikan aman untuk digunakan masyarakat karena semua tempat tidur yang dipakai sudah disterilkan kembali," jelas Slamet. (Tas)

Menko Marves dan Menkes Tinjau Kesiapan RSDC

BOYOLALI (KR) - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves), Luhut Binsar Panjaitan dan Menteri Kesehatan (Menkes), Budi Gunadi Sadikin melakukan kunjungan langsung pembangunan Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) di Asrama Haji Donohudan (AHD).

Sekitar pukul 10.00 WIB, Menteri Luhut beserta rombongan tiba di lokasi yang berada di wilayah Kecamatan Ngemplak ini pada Kamis (5/8) yang disambut oleh Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maemoen.

Luhut beserta rombongan kemudian langsung berjalan menuju bangunan di AHD yang sedang dibangun untuk penanganan Covid-19.

Nantinya, bangunan tersebut menjadi pusat isolasi bagi mereka yang terpapar Covid-19 di Jawa Tengah mulai dari yang bergejala

sedang hingga berat. Komandan Kodim (Dandim) 0724 Boyolali Letkol Arm Ronald Febriano Siwabessy yang mendampingi kunjungan, menyampaikan bahwa AHD sudah siap menjadi RSDC untuk masyarakat Jateng yang tengah isolasi.

Saat ini saja, masyarakat yang menjalani isolasi mandiri di AHD sejumlah 320 yang berasal dari Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo, serta masih ada 364 tempat tidur yang masih kosong.

"Jadi rumah sakit darurat sampai dengan saat ini sudah banyak yang selesai perbaikan arsitektural seperti plafon dinding lantai itu sudah selesai. HCU pagi ini sudah selesai. Bio-tank pembuatan limbah manusia sudah. Kemudian isotank juga sudah," katanya saat ditemui awak media.

Meski demikian, pihaknya belum bisa memastikan kapan RSDC tersebut mulai beroperasi. Hal tersebut mengingat masih menunggu dropping alat kesehatan dari Kementerian Kesehatan yang mana pada saat ini baru terisi 15 persen alat

kesehatan yang dimiliki oleh RSDC AHD. Untuk itu, pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar pasien yang telah terkonfirmasi positif Covid-19 dapat melakukan isolasi mandiri terpusat.

"Salah satu kunci untuk kita menyelesaikan pan-

demi ini adalah penarikan isoman-isoman yang menuju ke isolasi-isolasi terpusat. Jadi itu kuncinya untuk mencegah penyebaran. Karena ini varian Delta jadi penarikan itu harus sini (AHD) dan masyarakatpun harus taat," ujarnya. (M-2)



KR-Mulyawan

Menko Marves dan Menkes pantau kesiapan RSDC di Asrama Haji Donohudan.